

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil analisis seluruh informan yang telah dilakukan oleh peneliti, serta jawaban informan berdasarkan persepsi pengurus yayasan pondok dan santri di Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tentang model interaksi dalam bidang ekonomi antara pondok dan masyarakat serta model interaksinya dan kontribusi pondok terhadap perekonomian masyarakat, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya pondok pesantren suatu kawasan pusat pertumbuhan atau growth pole. Interaksi pondok pesantren dan kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat sekitar memiliki perbedaan tergantung kondisi dan kebijakan pondok tersebut. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan gambaran kepada para pembaca bahwa banyak sekali macam kebijakan dan sistem pondok yang ada. Ada yang benar-benar berpusat dimana semua dalam satu kendali dan keputusan yang sama dan ada pondok yang didalamnya memiliki keanekaragaman kebijakan. Hal tersebut dapat mempengaruhi segi interaksi yang terjadi antara pondok dan masyarakat sekitar serta kontribusi terhadap perekonomian.

### **5.2 SARAN**

Dalam penulisan atau proses penelitian penulis memiliki beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini dapat dijadikan evaluasi dan saran untuk penulis berikutnya dalam meneliti dalam tema yang sama. Beberapa keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dan saran untuk penulis lain:

1. Penelitian dalam metode kualitatif menjadi metode yang jarang ditemui dalam penelitian untuk skripsi di dalam jurusan dan kurang adanya wadah

untuk dapat mempelajari dan referensi dalam penelitian kualitatif. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian skripsi berikutnya untuk lebih dalam mempelajari dan mendalami penelitian kualitatif.

2. Administrasi dalam perizinan, dimana permohonan perizinan dalam pondok memiliki waktu yang sedikit lebih lama dan pondok memerlukan waktu untuk memutuskan waktu dan tempat agar tidak mengganggu aktivitas baik para pengurus dan para santri serta dapat menjaga peraturan yang ada. Sehingga permohonan izin untuk waktu antara permohonan izin dan pelaksanaan penelitian tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat.
3. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama dimana dalam agama Islam, laki-laki dan perempuan adalah bukan mahram sehingga membutuhkan penyesuaian dan peraturan untuk penulis dalam melakukan penelitian. Sehingga dalam melakukan penelitian harus menghormati kebijakan, peraturan dan budaya yang ada sehingga tidak menimbulkan gangguan dan kesalahpahaman.

Dalam hasil kesimpulan diatas diharapkan baik pemerintah daerah maupun pemerintah setempat dimana adanya pondok pesantren di Kabupaten Jombang dan pengurus pondok pesantren dapat terus menyambung tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar dan ikut mengembangkan dan berkontribusi serta membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan potensi yang ada.